



PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA KECAMATAN SEPAKU

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

SAFETY BRIEFING PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) PELAKSANA KECAMATAN SEPAKU

Jl. Negara KM. 34 RT. 21 Desa Tengin Baru Kecamatan Sepaku Kode Pos 776148

Email : kecsepaku@gmail.com

 PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA KECAMATAN SEPAKU PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) PELAKSANA KECAMATAN SEPAKU	Nomor SOP	065/081/SOP/Sepaku
	Tanggal Pembuatan	18 Februari 2026
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	23 Februari 2026
	Disahkan oleh	Camat Sepaku
	Nama SOP	Safety Briefing Prosedur Peringatan Dini Dan Evakuasi Keadaan Darurat

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana 2. Undang-undang (UU) Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika 3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 4. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	1. Safety briefing.
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Keadaan Darurat	Tabung pemadam api.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
1. Bila Prosedur ini ada yang terlewati maka pemohon informasi tidak akan terlayani dengan Baik; 2. Bila Prosedur ini tidak berjalan maka Pelayanan Prima tidak akan tercapai; 3. Bila Prosedur ini tidak berjalan maka Image Positif Pemerintah Daerah terhadap masyarakat menjadi Negatif.	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SAFETY BRIEFING PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT

No	Uraian Prosedur
1	2
1	Sistem peringatan dini bencana adalah elemen yang sangat penting dalam upaya pengurangan risiko bencana. Dengan adanya peringatan dini bencana, maka masyarakat dapat melakukan respon yang sesuai untuk melakukan penyelamatan dan menghindari korban jiwa serta mengurangi dampak bencana tersebut. Agar sistem peringatan dini dapat berjalan secara efektif maka dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat yang berada di daerah berisiko, memfasilitasi kegiatan-kegiatan penyadaran publik dan kesiapsiagaan masyarakat, serta penyampaian peringatan yang terpercaya. Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Masyarakat memiliki hak untuk untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan penanggulangan bencana, khususnya yang berkaitan dengan diri dan komunitasnya serta berkewajiban untuk memberikan informasi yang benar kepada publik tentang penanggulangan bencana. Peringatan dini sebagai salah satu bagian dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi bencana dilakukan untuk mengambil tindakan cepat dan tepat dalam rangka mengurangi risiko terkena bencana serta mempersiapkan tindakan tanggap darurat. Agar dapat berjalan efektif, sistem peringatan dini harus dikelola secara terpadu dan menyeluruh, serta melibatkan secara aktif masyarakat dan para pemangku kepentingan terkait.
2	SOP ini dimaksudkan untuk memberikan arahan yang jelas bagi seluruh pegawai di lingkungan Kecamatan Sepaku dalam mencegah bahaya kebakaran secara tepat dan menanggulangi secara terorganisir sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dengan memahami SOP ini diharapkan dapat tercipta sebuah kerja sama yang padu dari semua unsur terkait dalam penanganan bahaya kebakaran. Kebakaran adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan kadangkala tidak dapat dikendalikan, sebagai hasil pembakaran suatu bahan dalam udara dan mengeluarkan energi panas dan nyala api.
3	PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT KEBAKARAN Perhatikan langkah-langkah Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran seperti berikut : 1. Tetap tenang dan jangan panik. 2. Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari 3. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki. 4. Jangan membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan. 5. Beritahu orang lain/tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi. 6. Bila pandangan tertutup asap. Berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernafasan pendek-pendek. 7. Jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang dan menghambat evakuasi. 8. Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya. Secara umum macam-macam nama alat pemadam kebakaran dapat dikategorikan sebagai berikut : • Tabung Pemadam Api.

4	Salah satu indikator meningkatnya kesiapsiagaan pegawai Kecamatan Sepaku dalam mengantisipasi suatu bencana adalah respon dalam menerima peringatan bencana. Sistem peringatan dini akan sangat bermanfaat jika peringatan yang dikeluarkan mampu dilaksanakan dengan baik oleh pegawai Kecamatan Sepaku dan tamu dapat menyelamatkan diri dari suatu potensi bencana dengan menggunakan jalur-jalur evakuasi yang telah ditetapkan.
---	--

Camat Sepaku



G. ABIMANYU ARLIANDITO, S.STP
Pangkat : Penata Tk. I / III/d
NIP. 19900725 201406 1 001